

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pada perilaku politik di Indonesia dalam perspektif filsafat politik Niccolo Machiavelli, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Dari penjelasan di atas kondisi realitas perpolitikan Indonesia saat ini banyak kasus korupsi yang merugikan banyak masyarakat, para koruptor mementingkan diri sendiri dan mengabaikan kepentingan banyak orang, pada dasarnya kodrat manusia adalah mementingkan diri sendiri. Kekuasaan di Indonesia menjadi sesuatu yang diperebutkan banyak orang untuk dapat menduduki kursi kekuasaan. Banyak cara yang dilakukan para calon-calon penguasa untuk memperebutkan kekuasaan, bahkan cara kejam, jahat, licik pun rela dilakukannya untuk menggulingkan lawan politiknya. Untuk bisa dipilih, seseorang tidak cukup hanya mengandalkan mengkampanyekan visi dan misi, tapi kasarnya seseorang itu harus mau menjual dirinya untuk meyakinkan warga supaya memilihnya. Tanpa sadar mereka telah membohongi publik dan dirinya sendiri dengan melakukan pencitraan-pencitraan palsu. Selain kebanyakan dari mereka hanya ingin berkuasa dengan memiliki jabatan tinggi, bukan semata-mata ingin memajukan negara atau rakyatnya.

2. Standard moral para calon-calon penguasa harus dibenahi terlebih dahulu supaya kalau sudah menjadi penguasa tidak merugikan banyak masyarakat. Seperti contoh kasus saat kampanye banyak janji-janji palsu yang bertebaran yang menghipnotis para pemilih yang kurang mengerti apa visi dan misi para calon penguasa, bisa disimpulkan janji-janji saat kampanye itu hanya sebagai batu loncatan agar bisa menduduki kursi kekuasaan. Para penguasa yang memperoleh kekuasaannya dengan cara keji tidak akan dihormati oleh rakyatnya, dan pada kenyataannya para penguasa di Indonesia banyak yang melakukan pencitraan menjelang pemilihan umum sebagai cara untuk menarik simpatisan dan dukungan serta kebahagiaan para penguasa, cara ini dilakukan supaya menghindari perlawanan dari masyarakat demi kelangsungan kekuasaannya dan pada saat menjadi penguasa barulah mereka menggunakan cara binatang untuk menggerogoti kepentingan-kepentingan umum. Tujuan negara atau kerajaan selalu ingin meningkatkan tingkat kesejahteraan rakyatnya. Untuk menempuh atau mencapai tujuan itu negara mesti mempunyai satu cara atau sistem yang baik dan sesuai dengan kehidupan serta budaya rakyatnya sendiri. Cara negara dalam bertindak itu dikenal dengan satu sistem politik yang dijalankan oleh para penguasa negara atau pemimpin negara. Politik itu selalu berubah dalam perkembangan zaman sesuai dengan tuntutanannya. Apa yang kurang dalam masa yang silam harus

diperbaharui dalam zaman yang sekarang, serta juga dengan melihat nilai-nilai lain yang tidak bisa dikorbankan begitu saja.

3. Situasi Indonesia saat ini tidak jauh dari gambaran Machiavelli itu. Politik dan moral menjadi dua dunia yang berbeda. Etika politik seakan menjadi dua dunia yang berbeda. Etika politik seakan menjadi tidak relevan. Relevansi etika politik terbuka apabila mampu mengatur institusi-institusi yang lebih adil. Hanya di Indonesia kecurigaan antar kelompok sangat dalam. Padahal, etika politik mulai dengan adanya kepercayaan terhadap yang lain.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian terkait pemikiran politik Machiavelli dan pengaruhnya terhadap politik di Indonesia, penulis menemukan beberapa konsep yang sebelumnya, menurut penulis, belum banyak diungkap para peneliti. Penulis merasa masih banyak konsep-konsep lain yang belum diteliti oleh para peneliti. Salah satunya yang menarik selain pengaruh pemikiran politik Machiavelli terhadap Politik Indonesia, adalah bagaimana etika politik yang digagas oleh Machiavelli agar tidak diikuti oleh para politikus di Indonesia atau secara komprehensif menggabungkan keduanya.

Tampaknya para peneliti, terutama yang mengkaji politik harus memperbanyak bidikan untuk meneliti mengenai konsep-konsep perpolitikan yang bisa digali dari para tokoh terutama

filsuf. Karena sebagai warga negara yang hidup dalam demokrasi, pasti memiliki kecemasan terhadap negaranya apabila kejahatan tidak dihilangkan.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Allah SWT. yang telah memberkati dan memberikan kemurahan kepada penulis, itu adalah karunia yang besar dari-Nya melalui menyelesaikan pekerjaan semacam ini. meskipun peneliti telah bekerja secara maksimal, namun peneliti yakin bahwa pekerjaan ini masih jauh dari kesempurnaan dan juga kurang memuaskan. Oleh karena itu, kritik apapun dan komentar yang konstruktif selalu dan terus dibutuhkan oleh peneliti. Akhirnya, penulis berharap bahwa pekerjaan ini akan berharga dan bermanfaat bagi peneliti khususnya dan orang lain yang umumnya berkepentingan pada setiap bidang saat ini.